

**PENCIPTAAN BUDAYA HIDUP BERSIH PERSPEKTIF ISLAM
MASA COVID-19 DI PONDOK MODERN GONTOR PUTRI 1
MANTINGAN**

***CREATING A CLEAN LIVING CULTURE IN ISLAMIC
PERSPECTIVE DURING COVID-19 IN PONDOK MODERN
GONTOR PUTRI 1 MANTINGAN***

Cherly Dwi Qarlina, Nur Indah Fitriana

Pascasarjana IAIN Surakarta

email: cherlydwiqarlina13@gmail.com, nurindahfitriana01@gmail.com

Abstract

The Covid-19 pandemic has had a major impact in Indonesia. In addition to the health sector which has been affected by Covid-19, the education sector has also experienced a major impact. Educational institutions throughout Indonesia are experiencing major changes in their teaching and learning processes, which have shifted to online learning. However, this cannot be done by educational institutions with a boarding school system because all learning activities are carried out by gathering and huddling. Therefore, the implementation of health protocols and a healthy life culture is carried out in the Islamic boarding school environment. The purpose of this research is to describe and explain the clean or healthy culture implemented by Pondok Modern Gontor Putri 1 as an effort to prevent the transmission and spread of the covid-19 virus. This study uses a qualitative descriptive method with a case study approach. The results showed that in order to protect the residents in the Pondok Modern Gontor Putri environment, health protocols and a culture of clean or healthy living must be carried out together. It is easy to implement health protocols and tighten hygiene culture because of the disciplined character education that has always been enforced at Pondok Modern Gontor Putri 1 since its inception.

Keywords: *Creation of a clean living culture; Islamic perspective; Covid-19; Islamic boarding school*

Abstrak

Pandemi covid-19 telah memberikan dampak besar di Indonesia. Selain bidang kesehatan yang mengalami dampak akibat covid-19, bidang pendidikan juga mengalami dampak yang besar. Lembaga pendidikan di seluruh Indonesia mengalami perubahan besar dalam proses belajar mengajarnya yang beralih kepada belajar secara daring. Namun, hal tersebut

tidak dapat dilakukan oleh lembaga pendidikan dengan sistem pondok pesantren karena seluruh aktivitas pembelajaran dilakukan dengan berkumpul dan berkerumun. Oleh karena itu, penerapan protokol kesehatan dan budaya hidup sehat dilakukan di lingkungan pondok pesantren. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan dan menjelaskan budaya bersih atau sehat yang diterapkan oleh Pondok Modern Gontor Putri 1 sebagai upaya preventif penularan dan penyebaran virus covid-19. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk melindungi para penghuni di lingkungan Pondok Modern Gontor Putri 1 protokol kesehatan dan budaya hidup bersih atau sehat harus dijalankan beriringan. Penerapan protokol kesehatan dan pengetatan budaya kebersihan dengan mudah dilakukan karena pendidikan karakter kedisiplinan yang selalu ditegakkan di Pondok Modern Gontor Putri 1 sejak awal berdiri.

Kata kunci: Covid-19; Penciptaan budaya hidup bersih; Perspektif Islam; Pondok pesantren

PENDAHULUAN

Pada tahun 2019 hampir seluruh dunia menghadapi masalah besar yaitu penyebaran virus covid-19. Indonesia sebagai sebuah negara juga mengalami dampak besar akibat penyebaran covid-19 yang terus meningkat, terutama dalam hal kesehatan. Kondisi kesehatan menjadi salah satu hal yang paling penting dalam menjaga kestabilan negara. Tingkat kesehatan suatu negara sangat menentukan dalam tingkat keberhasilan tercapainya kualitas sumber daya manusia sehingga digunakan sebagai indikator, jika tingkat kesehatan masyarakat meningkat maka kualitas sumber daya manusia juga ikut membaik (Jauhari, 2020: 170). Selain bidang kesehatan yang mengalami dampak besar akibat penyebaran covid-19, dampak yang besar juga dialami oleh lembaga pendidikan di Indonesia, salah satunya

lembaga pendidikan dengan sistem pondok pesantren. Pondok pesantren termasuk salah satu tempat dengan risiko penyebaran covid-19 yang perlu diwaspadai, karena di dalamnya sering terjadi aktivitas berkumpul dan berkerumun para santri, sedangkan para santri berasal dari berbagai daerah. Hal tersebut dapat meningkatkan risiko penularan covid-19 bagi penghuni pondok pesantren tersebut.

Pada Oktober 2020 Haliem (2020), telah dilaporkan temuan kasus covid-19 di lingkungan pondok pesantren. Terdapat 11 santri dari Pondok Modern Putra 2 yang terkonfirmasi telah terpapar virus covid-19. Pihak Pondok Modern Putra 2 bekerjasama dengan forkopimda Jatim segera melakukan tindakan penanganan santri yang terkonfirmasi positif dan melakukan tindakan tes cepat serta *tracing*. Tindakan penanganan dan

pencegahan dapat dilakukan dengan baik karena pihak pondok pesantren telah menerapkan protokol kesehatan dengan ketat, sehingga penularan covid-19 di Pondok Modern Putra 2 dapat dihentikan. Melalui peristiwa tersebut dapat diketahui bahwa untuk mencegah penularan virus covid-19 di suatu lingkungan diperlukan usaha yang lebih selain penerapan protokol kesehatan yang ketat. Salah satu usaha yang dapat menurunkan tingkat penularan virus covid-19 adalah menerapkan hidup sehat. Hal itu telah terbukti dari Pondok Modern Gontor Putri 1 belum ditemukan kasus paparan virus covid-19 di lingkungan pesantrennya. Pondok Modern Gontor Putri 1 berhasil mencegah penularan virus covid-19 di lingkungannya karena telah melakukan penerapan hidup sehat dan protokol kesehatan semenjak kasus covid-19 terkonfirmasi mulai menyebar di Indonesia.

Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) merupakan salah satu solusi yang dapat dilakukan untuk mencegah penyebaran dan penularan virus covid-19. Menurut Tria dan Rapotan (2020: 23) mengungkapkan bahwa PHBS adalah salah satu bentuk penerapan hidup sehat yang dilakukan oleh individu, keluarga, serta masyarakat yang dapat meningkatkan dan melindungi kesehatan secara fisik, mental, dan spiritual, ataupun secara sosial. Penerapan PHBS melibatkan seluruh anggota masyarakat sehingga menciptakan suasana yang mendukung terbentuknya pola hidup sehat dan dapat dengan mudah dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari. PHBS

merupakan cerminan pola hidup keluarga yang senantiasa memperhatikan dan menjaga kesehatan seluruh anggota keluarga. Semua perilaku kesehatan yang dilakukan atas kesadaran sehingga anggota keluarga atau keluarga dapat menolong dirinya sendiri di bidang kesehatan dan dapat berperan aktif dalam kegiaran-kegiatan kesehatan di masyarakat. Perilaku tersebut diharapkan dapat diterapkan pada semua golongan masyarakat. Banyak faktor yang mempengaruhi perilaku hidup bersih dan sehat seperti kebiasaan di rumah, lingkungan masyarakat, sekolah, guru yang kurang memberikan contoh teladan atau memperagakan dan anak itu sendiri. Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) menjadi salah satu upaya preventif bagi pencegahan terhadap penyebaran dan penularan virus covid-19 yang sedang terjadi di Indonesia, serta menjadi upaya promotif untuk meningkatkan derajat kesehatan pada seseorang yang sangat diperlukan pada masa pandemi ini (Julianti, Nasirun, & Wembrayarli, 2018: 13).

Pendidikan karakter yang ditanamkan menjadi upaya lain dalam menciptakan budaya sehat di lingkungan pesantren. Menurut Omeri (2015: 465) yang menjelaskan bahwa pendidikan karakter adalah suatu sistem yang diciptakan untuk menanamkan nilai-nilai karakter untuk membentuk dan melatih kemampuan individu agar menjadi lebih baik. Pendidikan karakter memiliki tiga komponen karakter baik (*components of good character*) yang harus ada dalam penerapannya. Ketiga komponen tersebut, yaitu: Pertama,

Moral Knowing atau pengetahuan tentang moral. Kedua, *Moral Feeling* atau perasaan tentang moral. Ketiga, *Moral Action* atau perbuatan moral. Hal ini diperlukan dengan melibatkan aspek pengetahuan (*cognitive*), perasaan (*feeling*), dan tindakan (*action*) dalam menerapkan pendidikan karakter (Citra, 2012: 238). Pondok pesantren sebagai salah satu lembaga pendidikan juga memiliki tujuan utama dalam menanamkan pendidikan karakter yang baik bagi para santri, dalam hal ini pendidikan karakter Islami. Pondok pesantren berusaha melakukan fungsinya sebagai lembaga pendidikan yang berupaya untuk menyalurkan potensi diri peserta didik dengan moral baik melalui proses pembelajaran. Hal itu sesuai dengan tujuan pendidikan nasional Indonesia yang termuat dalam UU SISDIKNAS No. 20 tahun 2003, yang menjelaskan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Selain itu, Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional SISDIKNAS, yang berisi tentang visi pendidikan nasional mengungkapkan bahwa pendidikan nasional sebagai pranata sosial yang kuat dan

berwibawa untuk memberdayakan semua warga negara Indonesia berkembang menjadi manusia yang berkualitas sehingga mampu dan produktif menjawab tantangan zaman.

Sesuai dengan tujuan pendidikan, pemerintah menyadari pentingnya pendidikan karakter bagi generasi penerus bangsa Indonesia. Pada tahun 2010 pemerintah telah memutuskan Kebijakan Nasional Pembanguana Karakter Bangsa. Dalam kebijakan tersebut pemerintah mengintegrasikan pendidikan karakter dalam kurikulum pada satuan pendidikan (Abidin, 2018: 184). Diharapkan pembentukan karakter dapat terwujud dengan melalui kepaduan individu sesuai sikap dan perilaku hidupnya. Karakter seseorang adalah identitas seseorang itu sendiri sehingga kualitas seseorang dapat dikukur melalui karakter seseorang (Achmad, 2018: 187). Karakter-karakter baik yang dimasukkan dalam kurikulum menurut kemendikbud, meliputi: Karakter cinta kepada Tuhan dan segenap ciptaan-Nya, kemandirian dan Kepribadian yang bertanggungjawab, Kejujuran/ amanah, Diplomatis, Memiliki hormat dan santun, Dermawan, Suka tolong- menolong dan gotong royong/ kerjasama, Percaya diri dan pekerja keras, Kepemimpinan dan keadilan, baik dan rendah hati dan karakter toleransi, kedamaian dan kesatuan (Jalil, 2012 : 6).

Berdasarkan dari penjelasan di atas yang membahas masalah budaya hidup sehat sebagai tindakan preventif penyebaran virus covid-19 di lingkungan pesantren dan hidup sehat dari perspektif islam, maka dapat

diketahui bahwa budaya hidup sehat sangat penting untuk dilakukan di lingkungan pesantren. Pondok Modern Gontor Putri 1 telah membuktikan keberhasilan dalam mencegah penularan virus covid-19 di lingkungan pesantrennya melalui upaya preventif dengan menerapkan budaya hidup sehat, sejalan dengan penerapan protokol kesehatan yang ketat. Oleh karena itu, artikel ini akan mengkaji tentang bagaimana penerapan budaya hidup sehat yang diterapkan oleh Pondok Modern Gontor Putri 1 dalam menghadapi pandemi covid-19?

METODOLOGI

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif, dengan pendekatan studi kasus. Metode penelitian tersebut berusaha mendeskripsikan objek secara nyata dan alamiah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pola budaya sehat pondok pesantren pada masa pandemi covid-19 di Indonesia. Dalam melakukan pengumpulan data dan pendataan terkait budaya sehat di pondok pesantren tersebut, peneliti membatasi studi kasus di Pondok Modern Gontor Putri 1 Mantingan. Data yang diambil dalam penelitian ini berupa kebijakan atau peraturan dan perilaku yang menunjukkan budaya sehat atau bersih sebagai upaya preventif penularan virus covid-19 di lingkungan Pondok Modern Gontor Putri 1. Penelitian ini menggunakan sumber data yang berupa dokumen atau literatur mengenai budaya bersih atau sehat yang dilakukan. Teknik analisis data dengan model

interaktif yang meliputi: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi atau penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sejak awal berdiri pada tahun 1926, kedisiplinan telah menjadi sebuah kultur bagi seluruh elemen Gontor. Pendirinya, KH Imam Zarkasyi (salah satu dari tiga orang pendiri Gontor), menegaskan betapa pentingnya untuk menegakkan kedisiplinan di lingkungan Gontor. KH Imam Zarkasyi menjelaskan bahwa pihak Gontor menjalankan kedisiplinan secara adil dan tidak membedakan orang. Suatu ketika terdapat seorang anak yang tidak disiplin, tetapi organisasi pelajar ragu untuk menghukum anak tersebut karena anak tersebut merupakan anak kiai, sehingga mereka sungkan memberikan hukuman. Kemudian, organisasi pelajar melapor kepada KH Imam Zarkasyi dan mengatakan untuk tetap menjalankan hukuman tersebut (Nasrul, 2020). Oleh karena itu, hingga saat ini Pondok Modern Darrusalam Gontor Putri 1 selalu disiplin dalam menerapkan budaya hidup bersih setiap harinya. Hal ini sudah menjadi budaya bagi para santriwati, dibuktikan dengan setiap hari Jumat selalu mengadakan bersih-bersih pondok atau biasa disebut "tandzif 'am".

Setelah covid-19 terkonfirmasi penyebarannya di Indonesia, pihak Pondok Modern Gontor Putri 1 memutuskan untuk memperketat peraturan terkait kebersihan di lingkungannya. Hal tersebut didasari atas kasus penularan dan penyebaran virus covid-19 pada santri Gontor Putra

2 yang ramai di media sosial. Kedisiplinan dalam menjaga kebersihan ini juga didasari pada Al-qur'an dan hadist yang menerangkan bahwa Allah menyukai hambanya yang membersihkan diri dan menyukai hambanya yang menyukai hal-hal suci.

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ التَّوَّابِينَ وَيُحِبُّ الْمُتَطَهِّرِينَ

"*Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertaubat dan menyukai orang-orang yang mensucikan diri.*"

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ اللَّهَ طَيِّبٌ يُحِبُّ الطَّيِّبَ
عَنْ سَعْدِ بْنِ أَبِي وَقَّاصٍ عَنْ أَبِيهِ عَنِ النَّبِيِّ
كَرِيمٍ يُحِبُّ الْكَرَّمَ جَوَادٌ يُحِبُّ الْجَوَادَ فَتَطَهَّرُوا أَفْنِيَتَكُمْ
نَظِيفٌ يُحِبُّ النَّظَافَةَ

Artinya: "*Dari Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam: Sesungguhnya Allah SWT itu suci yang menyukai hal-hal yang suci, Dia Maha Bersih yang menyukai kebersihan, Dia Maha Mulia yang menyukai kemuliaan, Dia Maha Indah yang menyukai keindahan, karena itu bersihkanlah tempat-tempatmu.*" (HR. Tirmizi).

Pihak Pondok Modern Gontor Putri 1 juga menerapkan protokol kesehatan untuk mencegah penularan dan menyebarkan virus covid-19 di lingkungannya. Berikut ini aturan yang diterapkan di Pondok Modern Gontor Putri 1 sebagai upaya preventif menghadapi covid-19:

1. Semua kendaraan wajib berhenti di tempat yang telah ditentukan. Tim khusus akan menyemprotkan cairan desinfektan pada tiap kendaraan dan barang bawaan penumpang.

2. Guru pembimbing konsulat (daerah) wajib melaporkan kedatangan konsulat pada panitia.
3. Santri akan melewati proses pengecekan suhu. Santri dengan suhu lebih dari 38 derajat Celcius akan diarahkan ke ruang isolasi. Santri dengan suhu di bawah 38 derajat Celcius diarahkan ke *custome house* melewati bilik sterilisasi.
4. Santri akan menerima wawancara seputar kondisi kesehatan masing-masing.
5. Santri wajib mengumpulkan surat jalan, surat keterangan sehat, dan formulir pernyataan isolasi mandiri.
6. Santri diwajibkan mandi dan mengganti pakaian yang dipakai selama perjalanan (Biananda, 2020).

Kedisiplinan dalam menerapkan Pola Hidup Bersih dan Sehat sudah dilakukan oleh santriwati Pondok Modern Gontor Putri 1 sebab pada dasarnya penerapan pendidikan karakter yang diajarkan oleh para ustad dan ustadzah sudah mendarah daging dalam jiwa setiap santriwati, jadi cukup mudah untuk mengaplikasikan kegiatan PHBS ini. Didukung pula oleh seluruh penanggung jawab di Pondok Modern Gontor Putri 1 yang turut andil bergerak dalam memonitor kebersihan, dimulai dari pembimbing rayon atau kamar, OPKM, para ustad & ustadzah hingga Pengasuh Pondok.

Apabila terdapat santriwati yang melanggar kegiatan PHBS maka hukuman akan langsung diberikan, jadi menimbulkan efek jera dan setiap santriwati akan taat serta disiplin untuk menerapkan PHBS. Maka dari itu penerapan PHBS sendiri di Pondok

Modern Gontor Putri 1 dianggap tidak sulit karena setiap penghuni pondok menjadi pengontrol diterapkannya PHBS ini selain itu para santriwati sudah memiliki karakter yang kuat dalam jiwa mereka untuk memiliki jiwa dan tubuh yang sehat seperti motto Pondok Modern Gontor Putri 1 “ Akal yang sehat terdapat dalam Tubuh yang sehat pula”.

PENUTUP

Pondok Modern Gontor Putri 1 telah menciptakan dan menerapkan budaya hidup sehat (PHBS) pada setiap kegiatan sehari-hari. Mewabahnya virus covid-19 ini menjadikan pengasuh Pondok Modern Gontor Putri 1 lebih memperketat peraturan PHBS dimana salah satu peraturannya adalah para wali santri dilarang untuk menjenguk anaknya Peraturan tersebut diterapkan untuk mencegah penyebaran dari virus covid-19.

Sehat menurut para santriwati itu adalah ketika badan dan pikiran secara sinkron sehat. Maka semua itu akan selaras dalam menjalankan kegiatan apapun. Semua itu juga didukung dari pemberian makanan yang bergizi seperti daging, buah dan vitamin. Selain itu para santri tidak dibolehkan pulang selama liburan 10 hari untuk mengurangi bertemu dengan masyarakat diluar pondok. Ketika ada santriwati yang sakit juga segera diobati di rumah sakit Gontor jadi sangat minim sekali virus covid-19 menyebar di dalam Pondok Modern Gontor Putri. Peraturan- peraturan yang demikianlah yang harus diikuti dan ditiru oleh pondok pesantren lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, M. (2018). Penerapan Pendidikan Karakter pada Kegiatan Ekstrakurikuler Melalui Metode Pembiasaan. *Jurnal Kependidikan Didaktika*, 12(2).
- Achmad, S. (2018). Pendidikan Karakter dan Kemajuan Negara: Studi Perbandingan Lintas Negara Joies. *Journal of Islamic Education Studies*, 1(1).
- Biananda, B. (2020, July 21). Begini Protokol Kesehatan di Pesantren Saat Pandemi Virus Corona. *Kontan.co.id*. Retrieved from <https://kesehatan.kontan.co.id/news/begini-protokol-kesehatan-di-pesantren-saat-pandemi-virus-corona>
- Citra, Y. (2012). Pelaksanaan Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus*, 1(1).
- Haliem, B. (2020, July 10). Khofifah dan Forkompida Jatim Bergerak Cepat Memutus Rantai Corona di Pondok Gontor. *Kontan.co.id*. Retrieved from <https://regional.kontan.co.id/news/khofifah-dan-forkompida-jatim-bergerak-cepat-memutus-rantai-corona-di-pondok-gontor>
- Jalil, A. (2012). Karakter Pendidikan untuk Membentuk Pendidikan Karakter. *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2).
- Jauhari. (2020). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Pada Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Buah Hati*, 7(2).

- Julianti, R., Nasirun, M., & Wembrayarli. (2018). Pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) di Lingkungan Sekolah. *Ilmiah Potensia*, 3(2), 11–17. Retrieved from <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/potensia/article/view/2960/2681>
- Nasrul, E. (2020, July 9). Cara Gontor Menghadapi Pandemi. *Republika*. Retrieved from <https://www.republika.id/posts/8380/cara-gontor-menghadapi-pandemi>
- Omeri, N. (2015). Pentingnya Pendidikan Karakter dalam Dunia Pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 9(3).
- Tria, D., & Rapotan. (2020). Gambaran Promosi PHBS Dalam Mendukung Gaya Hidup Sehat Masyarakat Kota Binjai Pada -Masa Pandemic Covid Tahun 2020 19. *Jurnal Menara Medika*, 3(1).